

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN EFIKASI DIRI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SLEMAN YOGYAKARTA

Muhammad Khusni Mubarak¹, Tetra Saktika Adi Nugraha²
Email : muhammadkhusni465@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Pasien *diabetes melitus tipe 2* memiliki kemampuan untuk memantau kadar glukosa secara mandiri. Kemampuan tersebut dapat meningkatkan efikasi diri pasien. Meningkatkan efikasi diri pasien dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu pengalaman keberhasilan, pengalaman pasien lain, persuasi sosial, keadaan fisiologis, dan emosional. Dalam meningkatkan motivasi pasien perlu adanya dukungan sosial yang bisa didapatkan pasien dari keluarga, teman, dan tenaga kesehatan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan efikasi diri pasien diabetes melitus tipe 2 di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Sleman Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif non eksperimental dengan rancangan *cross-sectional*. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 40 responden dengan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menggunakan kuesioner *Social Support Scale for Self-care in Middle-Aged with Type II Diabetes (S4-MAD)* dan *Diabetes Management Self-Efficacy Scale (DMSES) UK*. Analisis statistik menggunakan uji korelasi *Somers'd*.

Hasil: Hasil analisis statistik menggunakan uji korelasi *Somers'd* menunjukkan bahwa nilai p value sebesar 0,000 (p value <0,005), artinya terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Sleman Yogyakarta, dengan keeratan hubungan sebesar $r=0,786$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan sosial dengan efikasi diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci: diabetes mellitus tipe 2, dukungan sosial, efikasi diri

¹ Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND SELF-EFFICACY TOWARDS DIABETES MELLITUS PATIENT TYPE 2 IN THE POLYCLINIC OF RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SLEMAN YOGYAKARTA

Muhammad Khusni Mubarak¹, Tetra Saktika Adi Nugraha²
Email: muhammadkhusni465@gmail.com

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus type 2 patients have the capability to self-monitor their glucose level. This capability enables the patients to improve their self-efficacy. Patient's self-efficacy improvement is influenced by several factors, such as success experiences, other patients' experiences, social persuasion, physiological and emotional condition. In improving the patients' motivation, social support needs to be taken into account and it can be obtained from family, friends and medical staff.

Purpose: This research aims at figuring out the correlation between social support and self-efficacy towards diabetes mellitus patient type 2 in the polyclinic of Rumah Sakit Umum Daerah (District General Hospital) of Sleman Yogyakarta.

Method: This research used non-experimental quantitative design with cross-sectional approach. The sample acquired was 40 respondents, and the sampling technique was purposive sampling. Social Support Scale for Self-care in Middle-Aged with Type II Diabetes (S4-MAD) and Diabetes Management Self-Efficacy Scale (DMSES) UK were used in this research. The statistical analysis used correlational test *Somers'd*.

Result: The result of statistical analysis using correlational test *Somers'd* shows that the p value is 0,000 (p value <0,005), meaning that there is a correlation between social support and self-efficacy towards diabetes mellitus patient type 2 in the polyclinic of Rumah Sakit Umum Daerah of Sleman Yogyakarta, with correlation significance $r = 0,786$.

Conclusion: There is a significant correlation between social support and self-efficacy towards diabetes mellitus patient type 2 in the polyclinic of Rumah Sakit Umum Daerah of Sleman Yogyakarta.

Key Words : diabetes mellitus type 2, social support, self-efficacy

¹ A Student of the Undergraduate Program of Nursing, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² A Lecturer of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta